

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

a. Tinjauan Pustaka

Peneliti memperoleh informasi mengenai pengelolaan sisa material tak terbarukan yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu melalui jurnal, serta data di internet.

b. Kuisisioner

Peneliti melakukan penyebaran kuisisioner kepada responden secara langsung. Responden penelitian ialah responden yang memiliki jabatan sebagai *Project Manager, Site Manager, Site Engineer, Supervisor, Quality Control*, serta Pelaksana Lapangan. Pengambilan data penelitian dengan menggunakan kuisisioner dilakukan untuk mendapatkan data mengenai sumber yang menyebabkan terjadinya sisa material, jenis sisa material yang timbul, serta jumlah sisa material tak terbarukan. Informasi mengenai pengelolaan serta pemanfaatan sisa material tak terbarukan diperoleh melalui pertanyaan terbuka.

3.2 Instrumen Kuisisioner

3.2.1 Teknik Pembuatan Kuisisioner

Kuisisioner serta daftar pertanyaan mengenai sisa material tak terbarukan yang terdapat pada proyek, jumlah sisa material serta pertanyaan terbuka dibuat oleh penulis sedangkan untuk daftar sumber penyebab sisa material tak terbarukan dibuat berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gavilan dan Bernold pada tahun 1996.

3.2.2 Bagian Kuisisioner

Kuisisioner yang dapat dilihat pada lampiran 1, terdiri dari:

a. Data Responden

Berisi data umum responden berupa jabatan responden, nama proyek yang sedang dikerjakan, serta kontraktor pada proyek tersebut.

b. Poin 1: Material tak terbarukan yang menimbulkan sisa pada proyek

Pada kolom nomor (2) terdapat komponen pekerjaan bangunan yang dapat menimbulkan sisa material tak terbarukan. Kolom nomor (3) sampai dengan nomor (10) merupakan jenis material tak terbarukan. Kolom nomor (11) merupakan kolom yang disediakan untuk material tak terbarukan yang tidak disebutkan pada kuisisioner. Kuisisioner poin 1 bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai sisa material tak terbarukan yang terdapat pada setiap pekerjaan proyek konstruksi.

- c. Poin 2: Jumlah sisa material tak terbarukan yang terdapat pada proyek.

Kolom nomor (2) merupakan jenis material tak terbarukan. Kolom no (3) sampai nomor (8) merupakan *range* jumlah sisa material tak terbarukan yang terdiri dari 0 - <2%, 2 - <4%, 4 - <6%, 6 - <8%, 8 - <10%, dan $\geq 10\%$.

Kuisisioner poin 2 bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai *range* jumlah sisa material yang terdapat pada proyek konstruksi.

- d. Poin 3: Sumber penyebab terjadinya sisa material tak terbarukan

Kolom nomor (2) merupakan daftar sumber penyebab terjadinya sisa material menurut Gavilan dan Bernold pada tahun 1996. Kolom nomor (3) sampai dengan nomor (10) merupakan jenis material tak terbarukan. Kolom nomor (11) merupakan kolom yang disediakan untuk material tak terbarukan yang tidak disebutkan pada kuisisioner. Kuisisioner poin 3 bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai sumber terjadinya sisa material tak terbarukan.

- e. Pertanyaan terbuka

Kolom nomor (2) merupakan daftar material tak terbarukan beserta pertanyaan terbuka mengenai pengelolaan sisa material, pemanfaatan sisa material, sumber penyebab sisa material, serta usaha proyek untuk mengurangi sisa material tak terbarukan. Kolom nomor (3) sebagai tempat responden menulis pendapat mereka.

3.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan ialah menggunakan metode nilai persentase. Metode ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{x_i}{n} \times 100\% \quad (3-1)$$

Keterangan :

P = Hasil Persentase

x_i = Jumlah variabel i

n = Jumlah responden

Setelah diketahui persentase pendapat responden pada setiap variabel, selanjutnya dianalisis menggunakan Metode Analisis Deskriptif. Metode Analisis Deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2009).